



► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

143 Kampung Tangani Sampah

UMBULHARJO—Kampung Tangguh Bencana (KTB) yang telah terbentuk di 143 kampung di Kota Jogja rencananya akan dilibatkan untuk mengurai permasalahan sampah di wilayah masing-masing. Program dan kegiatannya tengah dirumuskan yang nanti bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja serta komunitas pecinta lingkungan dengan target Jogja bebas permasalahan sampah mulai tahun depan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja, Nur Hidayat menyampaikan, kondisi sampah Jogja yang kerap bermasalah saat Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan ditutup perlu penanganan yang kompleks dengan melibatkan banyak pihak.

Dengan daya tampung TPST Piyungan yang terbatas serta

produksi sampah yang terus menerus bertambah, Kota Jogja sebenarnya terancam darurat bencana sampah.

"Saya kira sampah di Jogja berkaitan dengan keterlibatan KTB ke depan ini kan jadi masalah kita semua, apalagi saat Piyungan tidak bisa menampung lagi dan lahannya juga terbatas kan itu harus ada solusi. Karena masalah sampah ini kalau dari sisi ancaman bencana itu sudah mendekati kedaruratan di Jogja," kata Nur, Senin (5/12).

Dengan sumber daya KTB yang potensial, Nur yakin bahwa persoalan sampah di Jogja bisa diselesaikan dengan optimal. Sekarang tinggal program yang dijalankan bentuknya seperti apa, sebab sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) lain semisal Satpol PP,

Linmas dan sebagainya juga dilibatkan dalam penanganan sampah demi mendukung target nol sampah anorganik 2023 mendatang.

"Bentuk programnya nanti tentu kami kolaborasikan dengan DLH. Nanti bisa dengan mengikuti program dari pemerintah misalnya pemilahan, yang jelas itu mengurangi. Yang jelas kami kan sudah punya SDM dan tinggal caranya bagaimana agar itu ikut berperan aktif dalam mengurangi sampah," ujarnya.

Menurut Kepala DLH Kota Jogja Sugeng Darmanto, diperkirakan pada Maret 2023 TPST Piyungan sudah penuh dan tidak dapat menampung sampah lagi. Untuk memperpanjang masa operasionalnya, pengurangan volume sampah bisa dilakukan dengan tidak membuang sampah anorganik ke sana. *(Yosef Leon)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005